BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perpustakaan, pusat dokumentasi dan pusat sumber informasi lainnya adalah merupakan lembaga-lembaga yang berperan dalam menghimpun, mengolah dan menyimpan informasi agar dapat ditemukan kembali jika diperlukan oleh masyarakat yang membutuhkannya. Dalam melakukan kegiatan pengelolaan sumber informasi tersebut diperlukan adanya tenaga-tenaga yang mempunyai pengetahuan, kemampuan dan keterampilan di bidang pengelolaan sumber-sumber informasi.

Keberadaan tenaga pengelola informasi baik yang namanya pustakawan, dokumentalis, maupun subjek spesialis di Indonesia sampai saat ini nampaknya masih jarang sekali, padahal hampir setiap lembaga baik lembaga pemerintah, lembaga swasta, lembaga asing maupun perusahaan, pada umumnya memiliki perpustakaan atau pusat dokumentasi. Masih sedikitnya tenaga yang mempunyai kemampuan dalam pengelolaan informasi dapatlah dipahami, karena di Indonesia lembaga-lembaga pendidikan formal yang menghasilkan tenaga profesional di bidang ini khususnya perpustakaan jumlahnya masih sedikit. Adapun mengenai nama-nama lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga pengelola perpustakaan diantaranya adalah Universitas Indonesia yang menyelenggarakan program pendidikan ilmu perpustakaan dan informasi

untuk jenjang S1, S2 dan program Diploma (D2, D3), Universitas Padjadjaran menyelenggarakan program pendidikan ilmu perpustakaan dan informasi untuk jenjang S1 dan program Diploma (D3) ; UNDIP, UNHAS, USU, IPB, UGM, serta UNAIR menyelenggarakan program D2 dan D3 Ilmu perpustakaan. Sedangkan untuk kegiatan pelatihan dan kursus-kursus singkat tentang perpustakaan dan informasi diselenggarakan oleh perpustakaan nasional dan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang membuka program pendidikan ilmu perpustakaan.

Masih sedikitnya tenaga pengelola perpustakaan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tinggi tersebut di atas, sudah dapat dipastikan banyak perpustakaan-perpustakaan yang tidak ditangani oleh orang-orang yang mempunyai keahlian di bidang tersebut. Hal ini dapat dilihat misalnya pada perpustakaan-perpustakaan sekolah baik perpustakaan sekolah dasar, perpustakaan SLTP, perpustakaan SLTA, bahkan beberapa perguruan tinggi pengelolaannya hanya dilakukan oleh guru yang mendapat "sebutan" guru pustakawan atau para staff administrasi yang hanya dibekali pengetahuan tentang perpustakaan sekedarnya.

Kemudian selain dari masih kurangnya tenaga profesional di bidang pengelolaan perpustakaan, permasalahan lainnya adalah adanya tuntutan yang semakin tinggi dari masyarakat terhadap kebutuhan jasa layanan informasi seperti menuntut adanya pelayanan yang cepat serta tersedianya informasi yang mutakhir. Adanya tuntutan ini sejalan dengan terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang ditandai

dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat termasuk dalam kegiataan pengelolaan informasi baik, yang ada di perpustakaan maupun di pusat-pusat dokumentasi lainnya.

Apabila kondisi seperti di atas masih tetap berlangsung dalam artian lembaga perpustakaan ditangani oleh orang-orang yang tidak mempunyai keahlian di bidang ini, bukan saja fungsi perpustakaan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, akan tetapi perpustakaan juga akan masih tetap menjadi lembaga yang marginal baik di lingkungan industri, perdagangan, ilmu pengetahuan maupun lembaga pendidikan, sehingga pada akhirnya dikhawatirkan perpustakaan lambat laun akan tinggalkan oleh masyarakat pemakainya (*user's*).

Sebagai upaya agar lembaga perpustakaan tidak ditinggalkan oleh masyarakat pemakainya Hellprint (1991) mengingatkan bahwa lembaga perpustakaan selain harus selalu tanggap terhadap berbagai perkembangan yang ada di sekelilingnya juga perpustakaan harus tetap menjalankan fungsi utamanya. Adapun mengenai fungsi utama perpustakaan ini dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu pertama, fungsi yang sifatnya terus menerus seperti pengadaan (*acquisition*), pengolahan (*processing*), penyebaran informasi (*dissemination of information*), serta fungsi kedua adalah yang sifatnya daur ulang *(cyclical)* yaitu berupa pendidikan dan latihan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang akan melaksanakan fungsi pertama tersebut.

Berbicara tentang pendidikan dan latihan perpustakaan dan informasi, di Indonesia saat ini terdapat beberapa lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan formal di bidang perpustakaan dan informasi. Adapun pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan perpustakaan tersebut terbagi dalam dua jalur pendidikan yakni jalur pendidikan akademis dan jalur pendidikan profesional. Lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademis bidang perpustakaan untuk perguruan tinggi negeri (PTN) diantaranya adalah Universitas Indonesia (S1 dan S2), Universitas Padjadjaran (S1). Sedangkan untuk perguruan tinggi swastanya (PTS) seperti UNINUS (S1), Universitas Yarsi Jakarta (S1).

Kemudian untuk jalur pendidikan profesional bidang perpustakaan setingkat pendidikan Diploma perpustakaan baik D2 maupun D3, perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan ini antara lain UI, USU, IPB, UNAIR, UGM, UNHAS, UNDIP serta UNPAD.

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga di bidang perpustakaan dan informasi dalam melaksanakan fungsinya di bidang pendidikan dan pengajaran diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan informasi sesuai dengan bidang kerjanya juga diharapkan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam rangka meningkatkan kualitas layanan yang tetap

berorientasi pada kebutuhan pengguna (*user's oriented*). Dalam fungsi penelitian Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD diharapkan dapat menghasilkan berbagai penemuan dan inovasi baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk kebutuhan praktis dalam kegiatan penyelenggaraan perpustakaan. Sedangkan untuk fungsi pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Ilmu Perpustakaan diharapkan dapat lebih berperan serta dalam upaya membantu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui upaya memasyarakatkan perpustakaan sampai ke peloksok-peloksok pedesaan.

Kemudian apabila dilihat dari tujuan pendidikannya, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD mempunyai beberapa tujuan yakni sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana perpustakaan yang mempunyai sikap, pengetahuan dan keterampilan dan bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.
2. Menghasilkan sarjana dalam bidang komunikasi, perpustakaan dokumentasi dan informasi yang mampu melayani dan mengkomunikasikan informasi.
3. Menghasilkan tenaga ahli perpustakaan yang mampu merencanakan, mengelola, dan mengembangkan perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

   (Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana UNPAD, 2000).

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan diharapkan memiliki kompetensi dalam membina dan mengembangkan perpustakaan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta dapat memberikan pelayanan informasi yang berorientasi pada kebutuhan pengguna (*user's oriented*).

Dalam mengikuti pendidikan perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD dapat ditempuh dalam 8 semester dengan jumlah SKS antara 144 -146 SKS yang meliputi mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum), MKDK (Mata Kuliah Dasar Keahlian), MKK (Mata Kuliah keahlian), serta Mata Kuliah Pilihan.

Tercapainya tujuan pendidikan ilmu perpustakaan yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam mengelola informasi, salah satunya ditentukan oleh kurikulum yang disusun oleh program studi ilmu perpustakaan tersebut.

B. PERMASALAHAN

1. Analisis Situasi

Dalam melakukan analisis permasalahan ini dimulai dari sebuah penelitian awal yang dilakukan pada beberapa lulusan atau alumni yang telah bekerja di beberapa lembaga perpustakaan dan pusat dokumentasi; dari kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD; dari beberapa pengguna jasa layanan informasi; serta dari Deputi Pengembangan sumber daya manusia (SDM) Perpustakaan Nasional

sebagai salah satu lembaga yang mengirimkan karyawannya untuk mengikuti pendidikan ilmu perpustakaan.

a. Adanya kesenjangan antara kemampuan lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD dengan tuntutan tugas-tugas yang harus dijalankan di tempat kerjanya

Berdasarkan hasil penyebaran terhadap 23 orang alumni yang telah bekerja di berbagai perpustakaan dan pusat dokumentasi lainnya, diperoleh gambaran bahwa mereka pada umumnya mengalami kesulitan ketika pertama kali bekerja dan ditugaskan dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan aplikasi teknologi, misalnya dibagian pengolahan dan pelayanan informasi, serta yang berkaitan dengan masalah manajemen perpustakaan, seperti penyusunan anggaran, penyusunan kebutuhan koleksi, serta dalam melakukan pengolahan koleksi seperti kegiatan mengklasir dan mengkatalog bahan pustaka.

Apabila memperhatikan hasil penelitian awal tersebut terungkap bahwa ada kesenjangan antara kemampuan lulusan program studi ilmu perpustakaan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan di perpustakaan yakni yang menyangkut aplikasi teknologi, manajemen perpustakaan, dan pengolahan sumber informasi (bahan pustaka), padahal lulusan yang bertugas dibidang pengelolaan informasi tersebut diharapkan mempunyai kemampuan baik kemampuan manajerial perpustakaan juga mempunyai kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aplikasi teknologi. Apalagi lembaga-lembaga yang berkaitan dengan pengelolaan

informasi baik perpustakaan maupun pusat dokumentasi yang ada di kota-kota besar seperti Jakarta hampir seluruhnya sudah menerapkan otomasi perpustakaan (*library automation*).

Kemudian dari hasil wawancara dengan beberapa pengguna (user's) jasa layanan perpustakaan dan informasi baik pengguna perpustakaan maupun pengguna pusat dokumentasi mengharapkan adanya suatu pelayanan yang lebih cepat serta dapat tersedianya informasi yang mutakhir di perpustakaan. Sedangkan dari hasil wawancara dengan Deputi Sumber Daya Manusia (SDM) yang diwakili Ditbangga Perpustakaan Nasional sebagai salah satu lembaga yang melakukan kerjasama dalam mengirimkan karyawannya untuk mengikuti pendidikan ilmu perpustakaan, mengharapkan bahwa para karyawan yang telah mengikuti pendidikan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD diharapkan mempunyai kemampuan manajerial dalam pengelolaan informasi serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan bahan pustaka dan aplikasi teknologi di bidang perpustakan dan informasi. Hal ini dikarenakan para karyawan yang telah dididik ilmu perpustakaan tersebut akan menempati bidang-bidang pekerjaan tertentu di perpustakaan yang akan membawahi beberapa pustakawan yang berpendidikan diploma. Selain itu juga perpustakaan nasional sudah beberapa tahun yang lalu telah melakukan automasi perpustakaan, sehingga diharapkan para lulusan telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan dasar tentang teknologi informasi.

b. Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD kemungkinan menjadi salah satu faktor kesenjangan

Kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan salah satunya ditentukan oleh kurikulum dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Oleh karena demikian berangkat dari penelitian awal tersebut, perlu dikaji lebih jauh tentang keterkaitan antara kesenjangan lulusan program studi ilmu perpustakaan dan tuntutan dunia kerja dengan kurikulum yang dijalankan program studi ilmu perpustakaan.

Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD menyelenggarakan pendidikan akademis untuk tingkat sarjana (S1) ilmu perpustakaan. Dalam pendidikan akademis pada umumnya tujuan pendidikannya lebih menekankan pada penguasaan ilmu baik secara teoritis maupun praktis dan kurikulumnya biasanya merupakan model konsep kurikulum subjek akademik. Namun demikian, karena bidang pekerjaan perpustakaan selain menuntut penguasaan keilmuan juga menuntut suatu kompetensi atau kemampuan yang berkaitan pengelolaan informasi, apalagi pustakawan adalah merupakan jabatan profesional yang menutut adanya suatu kemampuan (*competency*) tertentu seperti kemampuan dalam mengadakan dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, menyimpan serta menyebarkan informasi, maka dalam kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD harus lebih menekankan pada penguasaan kemampuan (*competency*) dengan menggunakan pendekatan pendidikan berdasarkan kompetensi.

Berkaitan dengan keempat kemampuan pokok yang bersifat teknis yang harus dimiliki oleh tenaga pustakawan, maka pada kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD diwujudkan dalam beberapa mata kuliah yang dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yakni yang berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka *(acquisition)* seperti mata kuliah pengadaan dan pemilihan bahan pustaka; yang berkaitan dengan pengolahan sumber informasi *(processing)* seperti mata kuliah klasifikasi I, II, katalog I, II, komputer dan pengolahan data; abstrak dan indeks; yang berkaitan dengan penyebaran informasi seperti jasa layanan perpustakaan dan informasi, marketing informasi, teknologi jaringan informasi; serta yang berkaitan dengan pemeliharaan bahan pustaka seperti mata kuliah preservasi bahan pustaka. Selain diharapkan mempunyai kemampuan teknis, para lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD juga diharapkan mempunyai kemampuan yang bersifat manajerial. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD ada beberapa mata kuliah yang mendukung tercapainya kemampuan manajerial seperti mata kuliah manajemen sistem perpustakaan, dasar-dasar kebijakan, teknologi media, mata kuliah otomasi perpustakaan, serta mata kuliah kajian pemakai.

Berangkat dari kedua masalah tersebut di atas, yakni isu kesenjangan lulusan dengan tuntutan dunia kerja serta isu kurikulum program studi ilmu perpustakaan, maka inti permasalahan dalam penelitian ini adalah mengkaji lebih lanjut tentang bidang dan lingkup kerja pustakawan

dalam kegiatan penyelenggaraan perpustakaan, serta kegiatan layanan perpustakaan dan informasi yang berorientasi pada kebutuhan pemakai (*user's oriented*). Sedangkan pada sisi lain penelitian ini juga mengkaji tentang kurikulum yang sedang berjalan saat ini, sehingga dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan suatu saran untuk perbaikan dan penyesuaian kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada dalam masyarakat

2. Rumusan Masalah

Dari hasil analisis permasalahan yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah pokok dalam penelitian ini mengenai : Relevansi Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Dengan Kemampuan Tenaga Pengelola Informasi Pada Lembaga Perpustakaan.

Kemudian dari perumusan masalah pokok tersebut lebih khusus lagi dapat dirumuskan masalah yakni tentang relevansi kurikulum kelompok mata kuliah keahlian (MKK) Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dengan kemampuan tenaga pengelola informasi pada lembaga perpustakaan.

Kemudian untuk mengetahui tuntutan kemampuan yang diharapkan dari tenaga pengelola informasi yang bekerja pada lembaga perpustakaan, maka penelitian ini difokuskan untuk mendapatkan deskripsi tentang

lingkup kerja dan bidang kegiatan yang dilakukan di lembaga perpustakaan, baik kegiatan yang sifatnya teknis seperti kegiatan pengadaan bahan pustaka (*acqusition*), pengolahan bahan pustaka (*processing*), pelayanan perpustakaan (*library services*)), pemeliharaan bahan pustaka (*library preservation)* maupun pekerjaan yang sifatnya non-teknis seperti penyusunan anggaran, penyusunan rencana pengembangan koleksi, dll. Adapun perpustakaan yang akan menjadi objek penelitian adalah perpustakaan pusat ITB untuk perpustakaan perguruan tinggi, Perpustakaan Nasional, serta Perpustakaan PDII LIPI Jakarta untuk perpustakaan khusus. Dari deskripsi mengenai lingkup dan bidang kerja yang dilakukan para pustakawan pada masing-masing perpustakaan tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kurikulum yang relevan dengan kebutuhan lembaga perpustakaan.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dikemukakan istilah-istilah yang digunakan dalam tulisan ini yang merupakan batasan masalah yang diteliti :

a. Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang akan dinilai relevansinya dengan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan dibatasi pada kurikulum kelompok mata kuliah keahlian (MKK). Adapun mata kuliah keahlian yang ada pada Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu mata kuliah keahlian yang sifatnya teknis seperti mata kuliah

katalog, I dan II, mata kuliah klasifikasi I dan II, Abstrak dan indeks, pengadaan dan pemilihan bahan pustaka, komputer pengolahan data, jasa layanan perpustakaan dan informasi, preservasi bahan pustaka, dll, serta mata kuliah keahlian yang bersifat non teknis seperti mata kuliah otomasi perpustakaan, manajemen sistem perpustakaan, teknologi media, kajian pemakai, penerbitan dan distribusi buku, dll.

b. Kurikulum kelompok mata kuliah keahlian (MKK) yang dinilai relevansinya dengan bidang kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga perpustakaan dibatasi pada aspek tujuan, bahan/isi, serta organisasi dan metode pembelajarannya.

c. Kebutuhan lembaga perpustakaan terhadap tenaga pengelola informasi yang menjadi sasaran penelitian relevansi dibatasi pada bidang kerja pustakawan yang bersifat teknis maupun yang bersifat non teknis. Adapun bidang kerja pustakawan di lembaga perpustakaan dibatasi pada bidang pengembangan koleksi, bidang pengolahan, bidang pemeliharaan bahan pustaka serta bidang pelayanan informasi dan informasi.

d. Dasar yang dipakai untuk menilai relevansi kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD adalah bidang kegiatan yang ada di perpustakaan baik yang bersifat teknis maupun non-teknis; kemampuan lulusan (tenaga pengelola informasi) dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang tersebut serta kesesuaian atau jalinan antara tujuan, bahan/isi, organisasi dan metode pembelajaran pada kelompok kurikulum mata kuliah keahlian (MKK).

4. Definisi Operasional

Untuk memperjelas masalah di bawah ini dikemukakan beberapa penjelasan yang berupa definisi operasional dari istilah-istilah yang terdapat dalam rumusan penelitian yang membahas tentang relevansi kurikulum yakni sebagai berikut :

a. Relevansi

Berbicara tentang relevansi terdapat beberapa pengertian. Hal ini tergantung dari kerangka acuan yang dipakainya. Sedangkan secara harfiah relevansi dapat diartikan sebagai hubungan, perlunya, kesesuaian, pertalian, jalinan atau sangkut pautnya. Selain itu juga mengenai relevansi Nana Syaodih Sukmadinata (1996) membedakan relevansi menjadi dua macam yakni relevansi ke luar dan relevansi kedalam kurikulum itu sendiri. Adapun pengertian relevansi ke luar adalah keterkaitan atau kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan relevansi kedalam diartikan sebagai keterkaitan antara komponen-komponen yang ada dalam kurikulum tersebut.

Pengertian relevansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah relevansi keluar yakni adanya kesesuaian antara kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD dengan kemampuan lulusan (tenaga pengelola informasi) yang diharapkan oleh lembaga perpustakaan yang meliputi :

1). Kesesuaian antara tujuan kurikulum dengan bidang tugas dan kemampuan tenaga pengelola informasi di lembaga perpustakaan adalah bahwa kemampuan atau kompetensi para lulusan mendukung kualifikasi tenaga pengelola informasi diharapkan oleh lembaga perpustakaan.

2). Kesesuaian antara bahan/isi kurikulum dengan bidang tugas dan kemampuan tenaga pengelola informasi pada lembaga perpustakaan adalah bahwa adanya dukungan yang diberikan oleh materi atau isi kurikulum yang terdapat dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan terhadap kemampuan yang diharapkan dari para lulusan (tenaga pengelola informasi) yang bekerja pada lembaga perpustakaan.

3). Kesesuaian antara organisasi dan metode pembelajaran dengan bidang tugas dan kemampuan tenaga pengelola informasi pada lembaga perpustakaan adalah adanya dukungan dari sistem pengajaran terhadap pembentukan kualifikasi para lulusan (tenaga pengelola informasi) yang diharapkan.

b. Kriteria Relevansi

Untuk menjelaskan adanya relevansi atau kesesuaian antara kurikulum program studi ilmu perpustakaan FIKOM UNPAD dengan kemampuan tenaga pengelola informasi pada lembaga perpustakaan, maka perlu adanya kejelasan tentang kriteria yang dipergunakan. Berkaitan dengan hal tersebut penulis menjelaskan kriteria relevansi sebagai berikut :

1). Untuk kurikulum program studi ilmu perpustakaan ada tiga komponen kurikulum yang dinilai yakni tujuan, bahan/isi dan proses pengajaran. Dalam menjelaskan kriteria kurikulum tersebut penulis membagi menjadi dua yakni untuk kriteria umum terdiri dari tujuan pendidikan dan proses pengajaran. Sedangkan untuk kriteria khususnya lebih difokuskan pada bahan/isi kurikulum MKK dengan kriteria yang digunakan yaitu pokok bahasan dan sub pokok bahasan setiap mata kuliah MKK.

2). Untuk mengetahui relevansi kemampuan tenaga pengelola informasi pada lembaga perpustakaan kriteria yang digunakan adalah job deskripsi tenaga pustakawan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Menpan No. 33/tahun 1998 tetang jabatan tenaga fungsional pustakawan.

c. Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan

Apabila ditinjau dari pengertiannya, kurikulum mempunyai pengertian yang sangat bervariasi. Ada yang memandang kurikulum adalah sejumlah mata bahan pelajaran yang harus disampaikan kepada murid, ada yang mengartikan kurikulum sebagai pengalaman belajar, serta ada juga yang mengartikan kurikulum adalah segala aktivitas yang disajikan oleh sekolah bagi para muridnya. Selain itu juga ada yang mengartikan kurikulum sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi murid di sekolah atau suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai, suatu sistem yaitu sistem kurikulum atau bidang studi yaitu bidang studi kurikulum.

Terlepas dari adanya berbagai pandangan tentang pengertian kurikulum tersebut, pengertian kurikulum dalam konteks penelitian relevansi ini diartikan sebagai kurikulum yang diimplementasikan oleh program studi ilmu perpustakaan FIKOM UNPAD. Kurikulum ini mulai dilaksanakan dan dikembangkan sejak tahun 1985 bersamaan dengan dibukannya program studi ilmu perpustakaan di FIKOM UNPAD. Sejak dibukanya program ilmu perpustakaan di FIKOM UNPAD sampai saat ini telah menghasilkan sejumlah lulusan yang telah bekerja baik di lembaga perpustakaan, pusat dokumentasi mapun pusat-pusat informasi lainnya.

d. Kebutuhan Lembaga Perpustakaan Terhadap Tenaga Pengelola Informasi

Lembaga perpustakaan adalah merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran informasi. Adapun tujuan dari kegiatan penyelenggaraan perpustakaan ini adalah untuk mendukung berbagai kegiatan dari lembaga yang menjadi penaungnya. Oleh karena demikian setiap jenis perpustakaan mempunyai penekanan fungsi yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Dalam melakukan kegiatan pelayanan pada pemakai para pengelola perpustakaan atau pustakawan harus selalu berorientasi pada kebutuhan pengguna (*user's oriented*). Oleh karena demikian pustakawan dituntut harus selalu tanggap terhadap kebutuhan pengguna dan segala perkembangan yang terjadi di sekitarnya. Untuk melakukan tugas-tugas seperti ini maka lembaga perpustakaan menuntut adanya kemampuan dari

pustakawan dalam melakukan berbagai kegiatan yang ada di perpustakaan baik yang bersifat teknis maupun kemampuan menajerial berkaitan dengan pengelolaan informasi. Selain itu juga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mulai diterapkan teknologi informasi di perpustakaan, maka lembaga perpustakaan menuntut para pustakawan mempunyai pengetahuan dan kemampuan dasar di bidang teknologi informasi. Dalam penelitian ini kebutuhan lembaga perpustakaan terhadap tenaga pengelola informasi yang dimaksud adalah kebutuhan terhadap tenaga pengelola yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola informasi baik kemampuan teknis maupun kemampuan yang bersifat manajerial sesuai dengan bidang kerjanya.

5. Pertanyaan Penelitian

Untuk lebih memperjelas permasalahan pokok tersebut di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan pokok berikut ini :

1). Bagaimana kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD ?

a). Apa tujuan pendidikan program studi ilmu perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD ?

b). Bagaimana struktur kurikulum program studi ilmu perpustakaan, beban SKS , serta bagaimana komposisi masing-masing kelompok mata kuliah ?

c). Bagaimana tujuan, bahan/isi serta proses pengajaran pada kelompok mata kuliah keahlian (MKK) ?

2). Apa saja yang menjadi bidang kegiatan yang ada di lembaga perpustakaan serta kemampuan apa yang harus dimiliki tenaga pengelola informasi, yang meliputi :

a). Apa bidang kerja tenaga pengelola informasi atau pustakawan di bagian pengadaan, pengolahan, pemeliharaan serta bidang pelayanan, serta kemampuan apa yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pengelola informasi yang berpendidikan sarjana perpustakaan (S1) pada bidang-bidang tersebut ?

b). Apa tugas dan kewenangan dari tenaga pengelola informasi atau pustakawan yang berpendidikan sarjana (S1) ilmu perpustakaan dalam melaksanakan tugasnya di bagian pengadaan, pengolahan, pemeliharaan dan pelayanan perpustakaan dan pemeliharaan bahan pustaka ?

c). Bagaimana pelaksanaan tugas, wewenang dan kemampuan para lulusan sarjana (S1) ilmu perpustakaan yang bekerja di lembaga perpustakaan ?

3). Bagaimana kesesuaian antara kurikulum kelompok mata kuliah keahlian (MKK) pada program studi ilmu perpustakaan FIKOM UNPAD dengan tugas, wewenang serta kemampuan yang diharapkan dari para lulusan yang bekerja di lembaga perpustakaan ditinjau dari dukungan yang diberikan oleh :

a). Tujuan pendidikan terhadap terhadap tugas, wewenang serta kemampuan yang diharapkan dari para lulusan yang bekerja pada lembaga perpustakaan ?.

b). Materi atau bahan pelajaran terhadap tugas, wewenang serta kemampuan yang diharapkan seorang tenaga pengelola informamasi yang bekerja di lembaga perpustakaan ?

b). Proses pembelajaran terhadap pembentukan para lulusan yang diharapkan oleh lembaga perpustakaan ?

Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perbaikan kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD dengan menekankan pada pengembangan kurikulum pendidikan ilmu perpustakaan yang lebih berorientasi pada kebutuhan lapangan kerja di bagian pengelolaan informasi, dimana dalam penyusunan kurikulumnya menggunakan model kurikulum yang berdasarkan kompetensi (*competency-based curriculum*).

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD dengan kemampuan para lulusan (tenaga pengelola informasi) yang bekerja pada lembaga perpustakaan. Adapun dari hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap upaya perbaikan kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu

Komunikasi UNPAD agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesional dalam pengelolaan informasi, serta dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja yakni lembaga-lembaga perpustakaan, pusat-pusat dokumentasi serta pusat-pusat sumber informasi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang :

a. Kurikulum kelompok mata kuliah keahlian (MKK) Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD.
b. Bidang kegiatan yang ada di lembaga perpustakaan yang meliputi tugas, wewenang serta kemampuan para lulusan sarjana (S1) perpustakaan yang bekerja di lembaga perpustakaan.
c. Relevansi kurikulum kelompok mata kuliah keahlian (MKK) dengan tugas, wewenang serta kemampuan para lulusan sarjana (S1) perpustakaan FIKOM UNPAD yang bekerja di lembaga perpustakaan sesuai dengan bidang kerjanya.

Kemudian dari deskripsi tentang kegiatan yang ada di perpustakan serta tentang pelaksanaan tugas, wewenang dan kemampuan para lulusan S1 program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD di lembaga-lembaga perpustakaan dapat dijadikan dasar untuk menilai kesesuaian antara Tujuan, materi atau bahan ajar serta cara pengorganisasian dan metode pengajaran yang digunakan dengan kemampuan para lulusan (tenaga pengelola informasi) yang diharapkan oleh lembaga perpustakaan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi terhadap pendidikan ilmu perpustakaan pada umumnya dan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD pada khususnya. Dari gambaran mengenai bidang kegiatan yang ada di lembaga perpustakaan serta dari pelaksanaan tugas, wewenang dan kemampuan para lulusan S1 Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD yang bekerja di perpustakaan, sehingga diharapkan dapat memberikan masukan tentang apa yang seharusnya tercakup dalam kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD sebagai lembaga yang menghasilkan tenaga-tenaga pengelola di bidang informasi yang mencakup perbandingan beban studi antar mata kuliah, penyusunan bahan ajar dan peningkatan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar.

Bagi lembaga perpustakaan baik perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, maupun perpustakaan nasional, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang bertugas dalam kegiatan pengelolaan informasi sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemudian secara keseluruhan dari hasil penelitian ini berguna baik bagi lembaga atau orang yang bertugas dalam mengembangkan kurikulum pendidikan ilmu perpustakaan, sehingga diharapkan para lulusan yang

bekerja di perpustakaan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dari lembaga perpustakaan tersebut.

E. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan ilmu perpustakaan ditujukan untuk menghasilkan tenaga-tenaga yang mempunyai kemampuan dalam pengelolaan informasi baik kemampuan yang sifatnya teknis maupun kemampuan yang sifatnya manajerial. Untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan yang diharapkan tersebut, maka kurikulum yang disusun harus relevan dengan kebutuhan lapangan kerja atau kebutuhan dari lembaga perpustakan tersebut.
2. Dalam menjalankan tugasnya di perpustakaan ada empat kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh para sarjana ilmu perpustakaan yakni kemampuan dalam hal pengembangan koleksi, pengolahan bahan pustaka, kegiatan pelayanan perpustakaan dan informasi, maupun kemampuan dalam melakukan kegiatan pemeliharaan bahan pustaka.
3. Perpustakaan adalah merupakan salah satu unit atau badan yang bertugas dalam pengadaan atau pengumpulan informasi, pengolahan informasi, penyimpanan dan penyebaran informasi. Tujuan dari penyelenggaraan dari setiap perpustakaan adalah untuk mendukung pelaksanaan program dari lembaga yang menjadi penaungnya (lembaga induknya). Untuk mendukung dari program-program dari lembaga induknya, maka perpustakaan harus dikelola oleh tenaga-tenaga yang

mempunyai kemampuan (*competency*) dalam pengelolaan informasi serta dalam memberikan layanan harus berorientasi pada kebutuhan pengguna (*user's oriented*) dengan memperhatikan segala perkembangan yang ada di sekitarnya.

F. KERANGKA PEMIKIRAN

Untuk memberikan gambaran tentang kegiatan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat dikemukaan kerangka penelitian sebagai berikut :

Gambar 1.1. Diagram Kerangka Penelitian

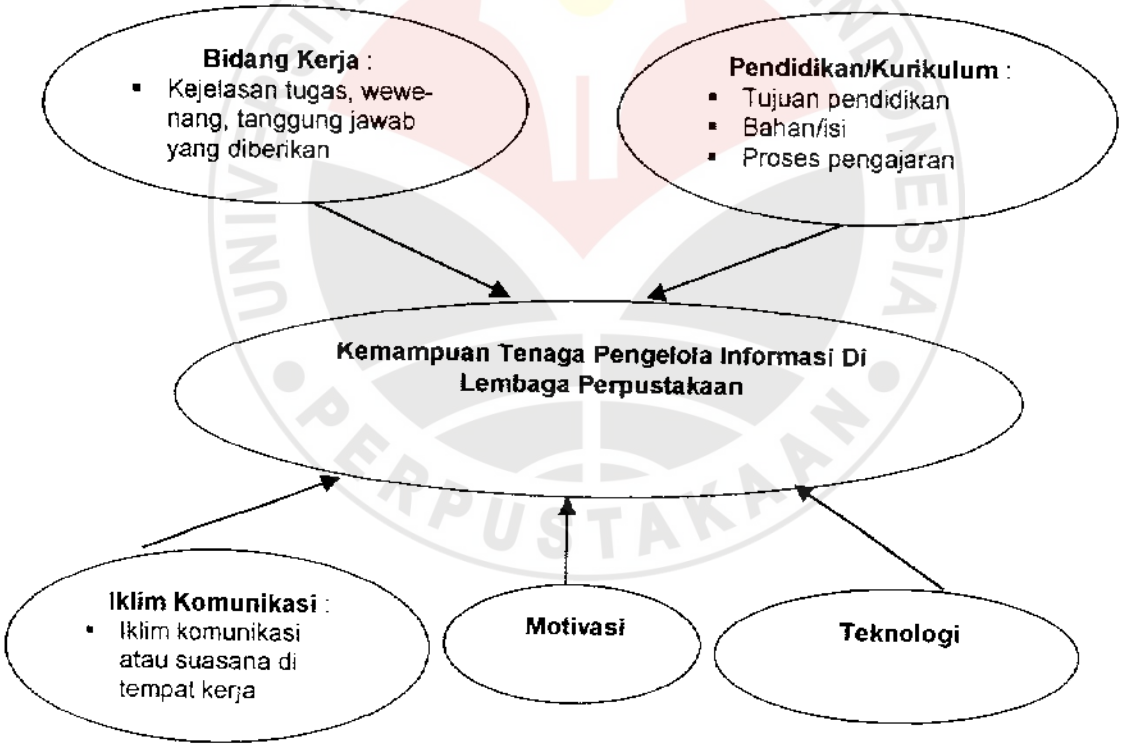

Apabila memperhatikan gambar 1.1. di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan atau *performance* tenaga pengelola informasi yang bekerja di lembaga perpustakaan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain bidang

kerja, iklim komunikasi, motivasi, penggunaan teknologi serta kurikulum yang terdapat pada pendidikan program studi ilmu perpustakaan. Terdapatnya kesesuian atau relevansi antara komponen-komponen kurikulum program studi ilmu perpustakaan FIKOM UNPAD yakni tujuan, bahan/isi serta proses pengajaran dengan bidang kerja di lapangan akan mendukung kemampuan para lulusan untuk menjadi tenaga pengelola informasi yang profesional.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan dalam tesis ini disajikan dalam lima bab :

Bab I. Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah; permasalahan yang meliputi analisis situasi, rumusan masalah, batasan masalah, definisi, pertanyaan penelitian; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; asumsi penelitian; kerangka pemikiran, serta sistematika pembahasan.

Bab II. Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi tentang perpustakaan yang membahas tentang pengertian perpustakaan, fungsi perpustakaan, jenis perpustakaan; pendidikan ilmu perpustakaan di Indonesia dan profesi perpustakaan; pengertian relevansi; pengertian kurikulum; serta kurikulum pendidikan ilmu perpustakaan berdasarkan kompetensi.

Bab III Prosedur penelitian. Bab ini menguraikan tentang prosedur yang ditempuh dalam penelitian yang meliputi metode penelitian yang digunakan, sumber data dan teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, alat pengumpul data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Deskripsi Dan Interpretasi. dan Pembahasan. Pada bab ini dideskripsikan data yang berhasil dihimpun, interpretasi data tersebut menurut pandangan penulis dengan memperhatikan hubungan berbagai hal yang diketemukan dalam penelitian, dilanjutkan dengan pembahasan teori yang dipaparkan pada bab II.

Bab V. Kesimpulan, dan saran.Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN